

ABSTRAK

GAMBARAN PASIEN RAWAT INAP TUBERKULOSIS PARU DI RSUP DR HASAN SADIKIN BANDUNG PERIODE 1 JANUARI 2010 - 31 DESEMBER 2011

Syafira Andiani, 2012;

Pembimbing I : Sri Nadya Saanin, dr., M.Kes.

Pembimbing II : Dani, dr., M.Kes.

Tuberkulosis paru merupakan masalah kesehatan dunia. Insidensi tuberkulosis di Indonesia pada tahun 2008 menduduki peringkat ke-5 dunia setelah India, China, Afrika Selatan, dan Nigeria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pasien tuberkulosis paru berdasarkan distribusi penyebaran per tahun, umur dan jenis kelamin, faktor kebiasaan merokok, hasil pemeriksaan BTA sputum, dan kategori pengobatan.

Penelitian metode survei analitik dengan data retrospektif berupa rekam medik pasien rawat inap tuberkulosis paru di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung periode 1 Januari 2010-31 Desember 2011. Analisis data menggunakan statistika deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian pada pasien rawat inap tuberkulosis paru di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung tahun 2010-2011 didapatkan peningkatan kasus sebesar 26,2%; Insidensi tuberkulosis paru pada tahun 2010 antara kelompok pria dan wanita adalah sama yaitu, pada golongan usia 20-29 tahun. Tahun 2011 terutama kelompok pria pada golongan usia 30-39 tahun, sedangkan pada wanita terutama pada golongan usia 40-49 tahun; 4,9% mempunyai kebiasaan merokok; 69,1% dengan Basil Tahan Asam (BTA) (-); 68,8% mendapatkan pengobatan tuberkulosis kategori satu.

Angka penemuan kasus tuberkulosis paru meningkat dalam kurun dua tahun ini. Terdapat perubahan golongan usia, faktor kebiasaan merokok tidak mempengaruhi kejadian tuberkulosis paru, dan lebih banyak didapatkan pasien dengan pengobatan tuberkulosis kategori satu dan sebagian besar menunjukkan hasil sputum Basil Tahan Asam (BTA) (-).

Kata kunci : gambaran, tuberkulosis paru, RSHS Bandung.

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF PULMONARY TUBERCULOSIS INPATIENTS IN HASAN SADIKIN HOSPITAL BANDUNG PERIOD 1ST JANUARY 2010-31ST DECEMBER 2011

Syafira Andiani, 2012;

Tutor I : Sri Nadya Saanin, dr., M.Kes.

Tutor II : Dani, dr., M.Kes.

Pulmonary tuberculosis is a global health issue. In 2008, the incidence of pulmonary tuberculosis in Indonesia was 5th rank position after India, China, South Africa and Nigeria. The aim of this study is to find out the description of pulmonary tuberculosis patients based on the distribution of year spread, age and gender, smoking habit factor, results of the examination of the sputum BTA and treatment category.

The research was conducted in the survey analytic with retrospektif data to medical record of pulmonary tuberculosis inpatients in Hasan Sadikin Hospital Bandung period 1st January 2010 to 31st December 2011. Data analysis using descriptive statistics and presented in the form of a frequency distribution table.

The pulmonary tuberculosis cases have been an increase 26.2% from 2010 to 2011. Pulmonary tuberculosis in 2010 occurred both man and woman from a group 20-29 years. In 2011 mostly occurred in men a group 30-39 years, whereas in woman, especially in a group 40-49 years; 4.9% of them having smoking habits; 69.1% with fast acid bacilli (FAB)(-); 68.8% of them got the 1st category tuberculosis treatment.

Pulmonary tuberculosis cases were rate has increased in these last two years. The change in the group of age, smoking habit factor does not affect the occurrence of tuberculosis pulmonary, and more patients got the 1st category tuberculosis treatment and mostly shown the result of fast acid bacilli (FAB)(-).

Keywords : *description, pulmonary tuberculosis, RSHS Bandung.*

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Akademik	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.5 Landasan Teoritis	4
1.6 Metodologi Penelitian	4
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 5
2.1 Anatomi Paru.....	5
2.1.1 Pembuluh Darah	6
2.1.2 Pembuluh Getah Bening.....	7
2.1.3 Persarafan	7
2.2 Fisiologi.....	8
2.2.1 Anatomi Fisiologi Saluran Pernafasan	8
2.2.2 Mekanisme Pernafasan	9
2.2.3 Pleura.....	9

2.2.4 Frekuensi Pernafasan.....	9
2.3 Tuberkulosis	10
2.3.1 Etiologi	10
2.3.1.1 Morfologi dan Sifat.....	11
2.3.1.2 Reaksi Terhadap Fisik dan Zat Kimia.....	11
2.3.1.3 Struktur Dinding Sel	11
2.3.1.4 Faktor Virulensi	12
2.3.1.4.1 <i>Cord Factor</i>	12
2.3.1.4.2 <i>Glycolipids sulfatides</i>	12
2.3.1.4.3 <i>Antigen 85 complex</i>	12
2.3.1.4.4 Konsentrasi lipid	12
2.3.1.5 Pemeriksaan	12
2.3.1.5.1 Pemeriksaan Mikroskopik.....	12
2.3.1.5.2 Kultur	13
2.3.2 Epidemiologi	13
2.3.3 Cara Penularan.....	13
2.3.4 Risiko Penularan.....	13
2.3.5 Risiko Menjadi Sakit TB	14
2.3.6 Patogenesis	14
2.3.7 Klasifikasi Tuberkulosis	15
2.3.8 Gejala Klinis	17
2.3.8.1 Gejala Umum	17
2.3.8.2 Gejala Khusus	18
2.3.9 Diagnosis Tuberkulosis Paru	19
2.3.10 Pemeriksaan.....	21
2.3.10.1 <i>Tuberculin skin testing</i>	21
2.3.10.2 Gambaran TB Pada Foto Thoraks.....	22
2.3.10.3 Pemeriksaan Darah	23
2.3.10.4 Pemeriksaan Sputum.....	23
2.3.11 Pengobatan Tuberkulosis Paru	24
2.3.11.1 Tujuan Pengobatan.....	24
2.3.11.2 Prinsip Pengobatan.....	24
2.3.12 Upaya Penanggulangan Tuberkulosis	28
2.3.12.1 Usaha Preventif Terhadap Tuberkulosis	29
2.3.13 Komplikasi	30
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	31
3.1 Bahan Penelitian.....	31
3.2 Metode Penelitian.....	31
3.3 Teknik Penarikan Sampel.....	31
3.4 Variabel Penelitian	31
3.4.1 Definisi Operasional.....	31
3.5 Analisis Data	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Simpulan.....	42
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46
RIWAYAT HIDUP	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Pembagian Lobus Paru 6
Tabel 2.2	Jenis, Sifat dan Dosis OAT 25
Tabel 2.3	Regimen Pengobatan Metode DOTS 26
Tabel 2.4	Dosis OAT Pada Anak 28
Tabel 3.1	Kategori Pengobatan Tuberkulosis (Metode DOTS) 33
Tabel 4.1.1	Distribusi Penyebaran per Tahun Tuberkulosis Paru di RS Hasan Sadikin Bandung Periode 1 Januari 2010 s.d 31 Desember 2011 34
Tabel 4.1.2	Distribusi Penyebaran Tuberkulosis Paru Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di RS Hasan Sadikin Bandung Periode 1 Januari 2010 s.d 31 Desember 2010 36
Tabel 4.1.3	Distribusi Penyebaran Tuberkulosis Paru Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di RS Hasan Sadikin Bandung Periode 1 Januari 2011 s.d 31 Desember 2011 37
Tabel 4.1.4	Distribusi Penyebaran Tuberkulosis Paru Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di RS Hasan Sadikin Bandung Periode 1 Januari 2011 s.d 31 Desember 2011 37
Tabel 4.1.5	Distribusi Penyebaran Tuberkulosis Paru Berdasarkan Faktor Kebiasaan Merokok di RS Hasan Sadikin Bandung Periode 1 Januari 2010 s.d 31 Desember 2011 39
Tabel 4.1.6	Distribusi Penyebaran Tuberkulosis Paru Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Dahak BTA di RS Hasan Sadikin Bandung Periode 1 Januari 2010 s.d 31 Desember 2011.... 40
Tabel 4.1.7	Distribusi Penyebaran Tuberkulosis Paru Berdasarkan Kategori Pengobatan di RS Hasan Sadikin Bandung Periode 1 Januari 2010 s.d 31 Desember 2011 41

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Lobus Paru.....	5
Gambar 2.2 <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	10
Gambar 2.3 Tanda dan Gejala TBC.....	19
Gambar 2.4 Alur Diagnosis Tuberkulosis Paru	20
Gambar 2.5 <i>Tuberculin skin testing</i>	22
Gambar 2.6 Tuberkulosis paru	23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Surat Permohonan Pengambilan Data	46
Lampiran 2 Surat Izin Pengambilan Data Rekam Medik	47
Lampiran 3 Tabel Pasien Rawat Inap Tuberkulosis Paru	48

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	<i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ARDS	<i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
ARTI	<i>Annual Risk of TB Infection</i>
BCG	<i>Bacillus Calmette et Guerin</i>
BTA	Basil Tahan Asam
DEPKES	Departemen Kesehatan
DOT	<i>Directly Observed Theraphy</i>
DOTS	<i>Directly Observed Treatment, Shorcourse chemotherapy</i>
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IgG	Immunoglobulin G
INH	Isoniazid
IUAT	<i>International Union Against Tuberculosis</i>
IUATLD	<i>International Union Against Tuberculosis and Lung Disease</i>
MTB	<i>Mycobacterium tuberculosis</i>
OAT	Obat Anti Tuberkulosis
PMO	Pengawas Minum Obat
RHZE	Rifampicin, Isoniazid, Pyrazinamide, Ethambutol
RSUP	Rumah Sakit Umum Pusat
SOPT	Sindroma Obstruksi Pasca Tuberkulosis
TB-MDR	<i>Tuberculosis-Multi Drug Resistance</i>